



**MODUL PRAKTIKUM
KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH II
(NSA418)**

**Disusun oleh:
Ns. Ratna Dewi, S.Kep., M.Kep**

**Universitas
Esa Unggul**

**PROGRAM STUDI NERS
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Dosen 1 : Ns. Ratna Dewi, S.Kep M.Kep

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa modul ini dapat digunakan untuk melaksanakan praktikum mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah II pada Program Studi Ners Fakultas Ilmu- Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul.

Dosen 1



(Ns. Ratna Dewi, M.Kep)

Ditetapkan di Jakarta
Tanggal 04 Maret 2019

Ketua Progam Studi,



(Ns. Ety Nurhayati, M.Kep.,Sp.Kep.Mat)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, Modul Praktikum Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah II dapat diselesaikan. Penyusunan Modul Praktikum ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan, sehingga setelah menempuh mata kuliah praktik ini mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai penanganan pada patah tulang serta pembidaian.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Modul Praktikum Mata Kuliah ini.

Jakarta, 04 Maret 2019

Tim Penyusun



Universitas
Esa Unggul

**VISI, MISI, DAN TUJUAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

VISI

Menjadi program studi Ners berbasis intelektualitas, kreativitas, dan kewirausahaan, yang unggul di bidang *Nursing Home Care* serta berdaya saing global.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dan relevan di bidang keperawatan dengan keunggulan *Nursing Home Care*
2. Menyelenggarakan program – program penelitian dan pengembangan guna menghasilkan konsep –konsep, teori dan hasil kajian secara fungsional dapat mendukung pengembangan di bidang keperawatan dengan keunggulan *Nursing Home Care*
3. Melaksanakan dan mengembangkan program – program pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui *Nursing Home Care* dengan inovasi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Menyiapkan sumber daya manusia keperawatan dengan keunggulan *Nursing Home Care* yang berdaya saing global dan menciptakan calon pemimpin yang berkarakter bagi bangsa dan Negara
5. Menjalni kerjasama dengan perguruan tinggi lain, lembaga pemerintah, swasta dan instansi pelayanan kesehatan untuk mendukung dan mengembangkan tri darma perguruan tinggi

TUJUAN

1. Menghasilkan Ners yang kompeten, berkualitas, memiliki jiwa kepemimpinan yang berkarakter, dan memiliki jiwa kewirausahaan serta mampu berdaya saing global.
2. Menghasilkan karya ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat
3. Menghasilkan Ners yang mampu memelihara dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri
4. Menghasilkan tenaga Ners dengan keunggulan di bidang *Nursing Home Care* yang mampu berdaya saing global

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	1
Halaman Pengesahan.....	2
Kata Pengantar.....	3
Daftar Isi.....	4
BAB I Pendahuluan.....	5
1.1 Deskripsi Mata Kuliah.....	5
1.2 Tujuan Praktikum.....	5
1.3 Kompetensi Dasar.....	5
1.4 Bobot sks dan Lama Pelaksanaan Praktikum.....	5
BAB II Tata Tertib dan K3.....	7
2.1 Tata Tertib Pelaksanaan Praktikum.....	7
2.2 Kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	7
BAB III Tata Laksana Praktikum.....	9
3.1 Landasan Teori.....	9
3.2 Tempat/Lokasi Praktikum.....	9
3.3 Alat dan Bahan Praktikum.....	9
3.4 Instruksi Kerja Praktikum.....	12
3.5 Ujian Pendahuluan (Pre-test).....	12
BAB IV Evaluasi Hasil Praktikum.....	14
4.1 Ujian Akhir.....	14
4.2 Umpan Balik dan Tindak Lanjut.....	14
4.3 Laporan Hasil Praktikum.....	14

Daftar Referensi

Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Mata Kuliah

Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem muskuloskeletal dan integumen. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem muskuloskeletal dan integumen berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan dari system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degeneratif, keganasan dan trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, *collaborative learning* (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM), dan praktik laboratorium. Kegiatan praktikum ini menjadi kegiatan yang wajib di ikuti oleh mahasiswa dalam mata kuliah keperawatan medikal bedah II dengan kehadiran minimal 75%.

1.2 Tujuan Praktikum

1.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melakukan pembidaian pada masalah patang tulang pasien dewasa.

1.2.2 Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu melaksanakan:

1. Mengidentifikasi jenis patah tulang
2. Melakukan pembidaian

1.3 Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti mata ajar ini mahasiswa mampu melaksanakan pembidaian pada patah tulang pasien dewasa.

1.4 Bobot sks dan Lama Pelaksanaan Praktikum

Jumlah SKS Praktikum : 1 SKS

Lama Pelaksanaan : 170 menit x 14 kali pertemuan

BAB II TATA TERTIB DAN K3

2.1 Tata Tertib Pelaksanaan Praktikum

Secara umum, peraturan praktik keperawatan medikal bedah II merujuk kepada tata tertib Universitas Esa Unggul dan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan. Secara khusus, peraturan praktik keperawatan medikal bedah II adalah sebagai berikut:

- 2.1.1 Mahasiswa wajib menerapkan protokol Kesehatan dan berkoordinasi secara daring dengan laboran laboratorium keperawatan dalam pelaksanaan pemeriksaan fisik.
- 2.1.2 Waktu praktik mahasiswa adalah 6 hari (senin s.d sabtu) dilakukan di laboratorium keperawatan lantai 4.
- 2.1.3 Lama praktik disesuaikan dengan waktu kerja yang berlaku yaitu pukul 08.00 – 16.00.
- 2.1.4 Setiap mahasiswa wajib menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan laboratorium
- 2.1.5 Setiap mahasiswa wajib mengikuti arahan dari dosen pembimbing dan laboran terkait pemakaian alat.
- 2.1.6 Menggunakan seragam laboratorium

2.2 Kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja

2.2.1 Keselamatan mahasiswa

1. Setiap mahasiswa wajib menggunakan alat pelindung diri berupa masker dan/atau face shield, sarung tangan, baju lengan Panjang, dan sarung kaki saat melaksanakan kegiatan praktikum.
2. Setiap mahasiswa wajib mengikuti SOP yang berlaku dalam penggunaan alat laboratorium.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIKUM

3.1 Landasan Teori

Pelaksanaan praktikum pembidaian pada patah tulang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam manajemen patah tulang yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.

Bidai atau spalk adalah alat dari kayu, anyaman kawat, kardus atau bahan lain yang kuat tetapi ringan yang digunakan untuk menahan atau menjaga agar bagian tulang yang patah tidak bergerak (immobilisasi) memberikan istirahat, dan mengurangi rasa sakit.

3.1.1 Prinsip pembidaian

3.1.1.1 Lakukan pembidaian di tempat dimana anggota badan mengalami cedera (korban yang dipindahkan).

3.1.1.2 Lakukan juga pembidaian pada persangkaan patah tulang, jadi tidak perlu harus dipastikan dulu ada tidaknya patah tulang.

3.1.1.3 Melewati minimal dua sendi yang berbatasan.

3.1.2 Syarat-syarat pembidaian

3.1.2.1 Siapkan alat-alat selengkapnya.

3.1.2.2 Bidai harus meliputi dua sendi dari tulang yang patah. Sebelum dipasang diukur lebih dulu pada anggota badan korban yang tidak sakit.

3.1.2.3 Ikatan jangan terlalu keras dan terlalu kendur.

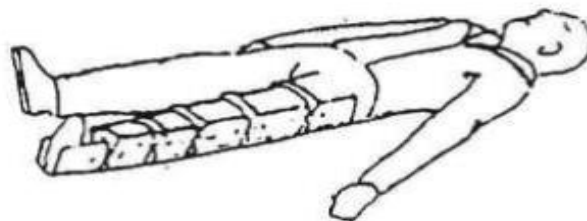
3.1.2.4 Bidai dibalut dengan pembalut sebelum digunakan.

3.1.2.5 Ikatan harus cukup jumlahnya, dimulai dari sebelah atas dan bawah tempat yang patah.

3.1.2.6 Kalau memungkinkan anggota gerak tersebut ditinggikan setelah dibidai

3.1.2.7 Sepatu, gelang, jamtangan, dan alat pengikat perlu dilepas.

Beberapa patah tulang yang memerlukan pertolongan dengan pembidaian, antara lain patah tulang tungkai bawah dan patah tulang lengan



Pembidaian pada tulang tungkai bawah

3.2 Tempat/Lokasi Praktikum

Pelaksanaan kegiatan praktikum dilaksanakan di laboratorium keperawatan lantai 4.

3.3 Alat dan Bahan Praktikum

3.3.1 Handscon

3.3.2 Masker

3.3.3 Hand sanitizer

3.3.4 Bidai

3.3.5 Mitela

3.3.6 Alat tulis

3.4 Instruksi Kerja Praktikum

No	Kegiatan	Lakukan	
		Ya	Tidak
1	Prainteraksi <ul style="list-style-type: none">- Cek dokumentasi/data klien- Cuci tangan- Siapkan alat		
2	Orientasi <ul style="list-style-type: none">- Berikan salam dan panggil klien dengan kesukaannya- Menjelaskan tujuan, procedure dan lama tindakan		
3	Kerja <ul style="list-style-type: none">- Memberi kesempatan pada klien untuk bertanya- Menanyakan keluhan utama klien- Memulai Tindakan dengan cara yang baik- Memeriksa bagian tubuh yang akan dibidai (inspeksi, palpasi)- Melakukan dressing pada luka: perawatan luka, hentikan pendarahan, gunakan kassa steril, larutan desinfektan, tutup luka dengan kassa steril- Lakukan Tindakan pembidaian dengan benar		
4	Terminasi <ul style="list-style-type: none">- Evaluasi hasil yang dicapai (SO, hasil pembalutan: mudah lepas, mengganggu peredaran darah, mengganggu Gerakan lain)- Berikan reinforcement positif pada klien- Kontrak pertemuan selanjutnya (waktu, kegiatan, tempat)		

		- Akhiri pertemuan dengan cara yang baik - Cuci tangan		
5	Dokumentasi	- Kondisi klien, letak pembidaian		

3.5 Ujian Pendahuluan (pre-test)

Ujian pendahuluan dilaksanakan sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan praktikum. Ujian dilaksanakan dengan mengukur kemampuan mahasiswa (lampiran 1):

3.5.1 Pemahaman mahasiswa tentang prinsip pembidaian

3.5.2 Pemahaman mahasiswa tentang syarat-syarat pembidaian

3.5.3 Pemahaman mahasiswa tentang cara pembidaian yang benar



BAB IV

EVALUASI HASIL PRAKTIKUM

4.1 Ujian Akhir

Ujian dilakukan dengan mengukur kemampuan mahasiswa dalam melakukan pemeriksaan fisik:

1. Demonstrasikan pembidaian dengan benar
2. Menjabarkan Kembali tentang prinsip dan syarat pembidaian

4.2 Umpan Balik dan Tindaklanjut

Umpan balik dalam kegiatan praktikum yaitu masukan terkait proses pelaksanaan kegiatan praktikum yang telah diselenggarakan. Umpan balik dan tindaklanjut diberikan oleh dosen kepada mahasiswa.

4.3 Laporan Hasil Praktikum

Laporan kegiatan hasil praktikum terdiri dari dokumentasi tertulis hasil kegiatan pemeriksaan fisik.

DAFTAR REFERENSI

1. Black, J. M., & Hawks, J. H. (2014). Keperawatan medikal bedah: manajemen klinis untuk hasil yang diharapkan. Elsevier (Singapore).
2. Guyton, A. C., & Hall, J. E. (2007). Buku ajar fisiologi kedokteran edisi 11. Jakarta: EGC (11th ed.). Jakarta: EGC.
3. Pearce, E. C. (2016). Anatomi dan fisiologi untuk paramedis. PT Gramedia Pustaka Utama.
4. Greenberg, Michael I (2007). Teks -Atlas Kedokteran Kedaruratan Jilid 1. Jakarta: Erlangga
5. Butcher, H. K., Bulechek, G. M., Dochterman, J. M. M., & Wagner, C. (2013). Nursing Interventions classification (NIC) (6th Indone). Elsevier Singapore Lte Ltd.
6. Gulanick, M., & Myers, J. L. (2016). Nursing care plans: diagnoses, interventions, and outcomes. Elsevier Health Sciences.
7. Moorhead, S., Johnson, M., Maas, M. L., & Swanson, E. (2013). Nursing Outcomes Classification (NOC): (5th Indone). Elsevier Singapore Lte Ltd.
8. NANDA International. (2014). Nursing Diagnoses Definitions and Classification 2015-2017. (T. H. Herdman & S. Kamitsuru, Eds.) (10th ed.). United Kingdom: Wiley Blackwell.
9. Greenberg, Michael I., et al. (2008). Teks-Atlas Kedokteran Kedaruratan Jilid I. Jakarta : Erlangga

Lampiran 1

Formulir Penilaian Pre-Post Praktikum

Nama Mahasiswa :

NIM :

No	Kriterian Penilaian	Pre		Post	
		BK	K	BK	K
1	Kemampuan mahasiswa tentang prinsip-prinsip pembidaian				
2	Kemampuan mahasiswa tentang syarat pembidaian				
3	Keterampilan mahasiswa pada fase pra interaksi				
4	Keterampilan mahasiswa pada fase orientasi				
5	Keterampilan mahasiswa pada fase kerja				
6	Keterampilan mahasiswa pada fase terminasi				
7	Pemahaman mahasiswa pada fase dokumentasi				